Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Volume 4, Nomor 6, November 2026
ISSN: 2986-7819

PRAKTIK KERJA LAPANGAN DALAM PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DAN PELAKSANAAN GERAKAN LITERASI BACA DI PERPUSTAKAAN AS SHOMAD SMP ISLAM AL AZHAR 24 MAKASSAR

FIELD WORK PRACTICE IN LIBRARY MATERIAL PROCESSING AND THE IMPLEMENTATION OF A READING LITERACY INITIATIVE AT THE AS-SHOMAD LIBRARY, SMP ISLAM AL AZHAR 24 MAKASSAR

Humaeratul Janna[1*], Ulfatul Karimah[2], Samsinar[3]
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia
*herrhume@gmail.com, ulfatulkarimah532@gmail.com, syamsinar272004@gmail.com

Abstrak: Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja secara langsung. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di Perpustakaan As Shomad SMP Islam Al Azhar 24 Makassar pada tanggal 3 Agustus sampai 5 September 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam pengelolaan bahan pustaka, pelayanan perpustakaan, serta pelaksanaan kegiatan literasi membaca bagi siswa. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pengamatan langsung dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan perpustakaan. Tahapan kegiatan meliputi registrasi buku pada buku induk, deskripsi bibliografi bahan pustaka, penentuan nomor klasifikasi, pemberian tajuk subjek, penginputan data, penataan koleksi, serta pelaksanaan Gerakan Literasi Baca. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa realisasi registrasi buku mencapai 200 buku dari target 160 buku, sedangkan deskripsi bibliografi mencapai 120 buku dari target 80 buku. Kegiatan Gerakan Literasi Baca diikuti oleh 80 siswa selama empat pekan. Kendala yang ditemukan meliputi ketidaklengkapan informasi bibliografi pada beberapa buku, keterbatasan waktu pelaksanaan, serta perbedaan minat dan konsistensi siswa dalam mengikuti kegiatan membaca. Secara keseluruhan, kegiatan PKL memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami pengelolaan perpustakaan sekolah sekaligus berkontribusi terhadap pengelolaan koleksi dan pengembangan budaya literasi siswa.

Kata Kunci: pengelolaan bahan pustaka; perpustakaan sekolah; literasi membaca; praktik kerja lapangan; siswa

Abstract: *Field Work Practice (PKL) is an academic activity that provides students with the opportunity to apply the knowledge and skills acquired during their studies in a real work environment. This field work practice was conducted at the As Shomad Library, SMP Islam Al Azhar 24 Makassar, from August 3 to September 5, 2026. The activity aimed to provide students with practical experience in library material processing, library services, and the implementation of reading literacy activities for students. The implementation method involved direct observation and active student participation in various library activities. The stages included book registration in the accession register, bibliographic description of library materials, classification number assignment, subject heading assignment, data entry, collection arrangement, and the implementation of the Reading Literacy Movement. The results showed that book registration reached 200 books, exceeding the target of 160 books, while bibliographic description reached 120 books, exceeding the target of 80 books. The Reading Literacy Movement involved 80 students over four weeks. The challenges encountered included incomplete bibliographic information in some books, limited implementation time, and differences in students' interest and consistency in participating in reading activities. Overall, the field work practice provided students with direct experience in understanding school library management while*

contributing to collection management and the development of students' reading literacy culture.

Keywords: *library materials management; school library; reading literacy; field work practice; students*

Article History:

Received	Revised	Published
28 September 2026	11 November 2026	15 November 2026

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran. Keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan pustaka, tetapi juga sebagai pusat sumber informasi dan sarana untuk meningkatkan pengetahuan, minat baca, serta budaya literasi siswa. Melalui perpustakaan, siswa dan guru dapat memperoleh berbagai sumber informasi yang menunjang kebutuhan pembelajaran maupun pengembangan wawasan di luar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam penyelenggaraannya, perpustakaan sekolah membutuhkan pengelolaan yang baik agar koleksi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengelolaan tersebut mencakup kegiatan pengolahan bahan pustaka, registrasi buku, deskripsi bibliografi, klasifikasi, pemberian tajuk subjek, pelabelan, penataan koleksi, serta pelayanan kepada pemustaka. Seluruh kegiatan tersebut bertujuan untuk memudahkan proses temu kembali informasi dan memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Selain pengelolaan koleksi, perpustakaan sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan budaya membaca di lingkungan pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan literasi membaca. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih mengenal perpustakaan, tertarik mengunjungi perpustakaan, serta memanfaatkan bahan bacaan yang tersedia sebagai sumber pengetahuan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan untuk menerapkan teori dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Melalui kegiatan PKL, mahasiswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana proses pengelolaan perpustakaan dilaksanakan, mulai dari pekerjaan teknis pengolahan bahan pustaka hingga pelayanan kepada pemustaka.

Pelaksanaan PKL di Perpustakaan As Shomad SMP Islam Al Azhar 24 Makassar menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dalam bidang kepustakawanan. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas perpustakaan, seperti melakukan registrasi buku pada buku induk, mendeskripsikan data bibliografi, menentukan nomor klasifikasi, memberikan tajuk subjek, melakukan penginputan data, serta membantu penataan koleksi perpustakaan.

Selain kegiatan pengolahan bahan pustaka, mahasiswa juga melaksanakan program Gerakan Literasi Baca di Perpustakaan. Program ini diarahkan untuk mendorong siswa agar lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca dan memperoleh informasi.

Melalui kegiatan tersebut, siswa diberikan kesempatan untuk memilih dan membaca bahan pustaka yang tersedia dengan pendampingan mahasiswa PKL.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan PKL ini difokuskan pada dua aspek utama, yaitu pengolahan bahan pustaka dan pelaksanaan Gerakan Literasi Baca di Perpustakaan As Shomad SMP Islam Al Azhar 24 Makassar. Adapun rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah: (1) bagaimana pelaksanaan pengolahan bahan pustaka selama kegiatan PKL; (2) bagaimana pelaksanaan Gerakan Literasi Baca dalam mendorong siswa memanfaatkan perpustakaan; dan (3) apa saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan PKL serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya?

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu kepustakawanan, meningkatkan keterampilan dalam pengolahan bahan pustaka, memahami kegiatan pelayanan perpustakaan, serta berpartisipasi dalam mengembangkan budaya membaca siswa melalui program Gerakan Literasi Baca.

Metode

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan di Perpustakaan As Shomad SMP Islam Al Azhar 24 Makassar. Lokasi kegiatan berada di Jl. Aroeppala No. 5, Gn. Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. PKL berlangsung pada 3 Agustus sampai 5 September 2026. Subjek sasaran program Gerakan Literasi Baca adalah siswa SMP Islam Al Azhar 24 Makassar, sedangkan kegiatan pengelolaan koleksi dilakukan bersama petugas perpustakaan.

Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap kondisi dan layanan perpustakaan, partisipasi dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka, pencatatan realisasi pekerjaan setiap pekan, serta dokumentasi kegiatan. Data yang digunakan terdiri atas catatan jenis pekerjaan pengolahan koleksi, target dan realisasi volume kegiatan, jumlah peserta literasi per pekan, dan kendala yang tercatat dalam laporan PKL. Tidak terdapat instrumen tes, angket minat baca, atau pengukuran sebelum dan sesudah program dalam dokumen kegiatan yang menjadi dasar artikel ini.

Pelaksanaan kegiatan dikelompokkan menjadi tiga tahap. Tahap pertama adalah pengenalan lingkungan kerja dan identifikasi pekerjaan perpustakaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan pekerjaan teknis pengolahan bahan pustaka dan kegiatan literasi membaca. Tahap ketiga adalah pencatatan realisasi, identifikasi kendala, dan penyusunan evaluasi deskriptif. Data angka disajikan dalam tabel sederhana, sedangkan data uraian dianalisis dengan mengelompokkan kegiatan, hasil, dan kendala yang muncul selama pelaksanaan.

Keberhasilan kegiatan dalam artikel ini dideskripsikan berdasarkan terlaksananya jenis pekerjaan dan jumlah realisasi yang tercatat. Oleh karena tidak tersedia data pengukuran perubahan perilaku membaca, hasil program tidak ditafsirkan sebagai bukti peningkatan minat baca secara langsung. Batasan ini digunakan agar kesimpulan tetap sesuai dengan data lapangan yang terdokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Perpustakaan As Shomad

Perpustakaan As Shomad merupakan fasilitas pendidikan di lingkungan SMP Islam Al Azhar 24 Makassar. Perpustakaan menyediakan bahan bacaan dan sumber informasi untuk mendukung kegiatan akademik serta pengembangan wawasan siswa dan guru. Berdasarkan laporan PKL, fasilitas yang tercatat antara lain lima rak buku, empat meja baca, empat unit komputer, satu meja staf, satu printer, satu perangkat Wi-Fi, pendingin ruangan, serta sejumlah fasilitas pendukung lainnya. Keberadaan fasilitas tersebut menjadi modal dalam penyelenggaraan layanan dan kegiatan pengolahan koleksi.

Layanan yang dicatat dalam laporan meliputi layanan sirkulasi, layanan bebas pustaka, dan layanan buku tamu. Pengisian buku tamu dapat dilakukan melalui komputer dengan pemindaian kode pada kartu siswa atau secara manual. Peraturan layanan yang tercantum dalam laporan membatasi jumlah peminjaman siswa maksimal tiga buku dan menetapkan masa pinjam selama satu minggu. Jam layanan yang dicatat adalah Senin sampai Jumat pukul 07.30–15.00. Informasi ini memperlihatkan bahwa pengelolaan koleksi perlu berjalan beriringan dengan layanan yang memudahkan pemustaka.

2. Pelaksanaan Pengolahan Bahan Pustaka

Kegiatan teknis yang dilakukan mahasiswa mencakup registrasi buku pada buku induk, deskripsi bibliografi pada lembar kerja pengolahan, penentuan nomor klasifikasi, penentuan tajuk subjek, pelabelan, penataan, dan penginputan data. Registrasi menjadi langkah pencatatan koleksi yang diterima perpustakaan. Deskripsi bibliografi dilakukan dengan mencatat unsur informasi buku yang tersedia, sedangkan klasifikasi dan tajuk subjek membantu mengelompokkan koleksi berdasarkan isi atau pokok bahasan. Setelah itu, label digunakan sebagai petunjuk penempatan koleksi pada rak.

Laporan PKL mencatat target registrasi buku sebanyak 40 eksemplar setiap pekan selama empat pekan. Realisasi yang tercatat adalah 20 buku pada pekan pertama, 60 buku pada pekan kedua, 70 buku pada pekan ketiga, dan 50 buku pada pekan keempat. Dengan demikian, jumlah registrasi yang terealisasi mencapai 200 buku dari target 160 buku. Realisasi deskripsi bibliografi ditargetkan 20 buku per pekan, sedangkan hasilnya adalah 20, 35, 35, dan 30 buku, atau 120 buku dari target 80 buku.

Jenis kegiatan	Target total	Realisasi per pekan	Realisasi total
Registrasi buku pada buku induk	160	20; 60; 70; 50	200
Deskripsi bibliografi	80	20; 35; 35; 30	120

Tabel 1. Target dan realisasi kegiatan pengolahan bahan pustaka selama empat pekan

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi kedua jenis pekerjaan melampaui target yang ditetapkan dalam rancangan program. Jumlah registrasi mencapai 125% dari target, sedangkan deskripsi bibliografi mencapai 150% dari target. Angka tersebut menunjukkan volume pekerjaan yang tercatat selama PKL, tetapi tidak dengan sendirinya menggambarkan kualitas atau kelengkapan seluruh data bibliografi. Dalam pelaksanaan, ditemukan beberapa buku yang informasi bibliografinya kurang lengkap atau sulit dibaca. Kendala tersebut diatasi dengan mencatat dan memasukkan data yang dapat diidentifikasi ke dalam buku induk serta melengkapi deskripsi berdasarkan informasi yang tersedia pada bahan pustaka.

Pengalaman tersebut memperlihatkan pentingnya ketelitian dalam pengolahan koleksi. Kesalahan pencatatan atau ketidakkonsistenan penentuan nomor klasifikasi dapat menyulitkan penempatan dan penemuan kembali buku. Bafadal (2015) menempatkan inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, dan pelayanan sebagai bagian yang saling berhubungan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Dengan demikian, pekerjaan teknis yang dilakukan selama PKL bukan sekadar pekerjaan administratif, melainkan bagian dari upaya menyiapkan koleksi agar dapat dimanfaatkan pemustaka.

Pada tahap penginputan data, laporan kegiatan juga mencatat hambatan ketika jaringan Wi-Fi dan komputer tidak berfungsi dengan baik. Gangguan tersebut menghambat proses memasukkan data koleksi ke sistem. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberlanjutan otomasi perpustakaan memerlukan dukungan perangkat dan jaringan yang memadai. Pekerjaan manual seperti pencatatan pada buku induk dan lembar kerja tetap penting sebagai dokumentasi, tetapi penginputan digital perlu dilanjutkan ketika perangkat kembali dapat digunakan.

3. Pelaksanaan Gerakan Literasi Baca

Gerakan Literasi Baca dilaksanakan sebagai kegiatan yang mendorong siswa berkunjung dan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pelaksanaan dilakukan setiap pekan selama empat pekan. Mahasiswa mengarahkan dan mendampingi siswa dalam membaca buku di Perpustakaan As Shomad. Kegiatan ini menghubungkan fungsi perpustakaan sebagai penyedia koleksi dengan aktivitas pemanfaatan bahan bacaan oleh siswa. Program pembiasaan membaca sejalan dengan arah Gerakan Literasi Sekolah yang menekankan pembentukan kebiasaan membaca melalui dukungan lingkungan sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

Pekan	Target peserta	Realisasi peserta
1	20	19
2	20	25
3	20	19
4	20	17
Jumlah	80	80

Tabel 2. Target dan realisasi peserta Gerakan Literasi Baca

Jumlah peserta yang tercatat pada pekan pertama sebanyak 19 siswa, pekan kedua 25 siswa, pekan ketiga 19 siswa, dan pekan keempat 17 siswa. Total keikutsertaan selama empat pekan adalah 80 partisipasi, sama dengan total target partisipasi 80. Angka total tersebut merupakan akumulasi keikutsertaan setiap pekan, bukan jumlah siswa unik, karena laporan tidak menyertakan identitas peserta untuk mengetahui apakah siswa yang hadir merupakan orang yang sama atau berbeda.

Jumlah peserta tertinggi terdapat pada pekan kedua, yaitu 25 siswa, sedangkan jumlah terendah terdapat pada pekan keempat, yaitu 17 siswa. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa keikutsertaan belum stabil dari satu pekan ke pekan berikutnya. Laporan PKL mengidentifikasi beberapa kendala, yaitu keterbatasan waktu pelaksanaan, minat baca siswa yang beragam, serta kurangnya konsistensi sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan. Oleh karena itu, pelaksanaan literasi perlu didukung jadwal yang teratur, koordinasi dengan guru,

pilihan bacaan yang sesuai dengan minat siswa, dan pencatatan kehadiran secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan pembahasan Kamilia et al. (2023) mengenai pentingnya program kerja, layanan, fasilitas, dan pengelolaan perpustakaan dalam mendukung minat baca. Kajian pengabdian oleh Andayani dan Idham (2024) juga menunjukkan bahwa program literasi yang dirancang secara terstruktur dapat meningkatkan partisipasi dalam kegiatan membaca. Namun, kondisi di Perpustakaan As Shomad belum dapat disimpulkan sebagai peningkatan minat baca karena data yang tersedia hanya mencatat jumlah kehadiran peserta. Pengukuran lanjutan dapat dilakukan melalui angket minat baca, catatan frekuensi kunjungan, peminjaman buku, atau wawancara siswa sebelum dan sesudah program.

4. Keterkaitan Pengelolaan Koleksi dan Literasi

Pengolahan bahan pustaka dan kegiatan literasi merupakan dua kegiatan yang saling mendukung. Koleksi yang telah dicatat, diklasifikasikan, diberi label, dan ditata secara sistematis akan lebih mudah ditemukan oleh siswa. Di sisi lain, kegiatan membaca memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan koleksi yang telah dikelola. Dengan demikian, keberhasilan perpustakaan tidak hanya dilihat dari banyaknya buku yang tercatat atau tersusun, tetapi juga dari kemudahan akses dan pemanfaatannya oleh pemustaka.

Pelaksanaan PKL di Perpustakaan As Shomad memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk memahami hubungan antara pekerjaan teknis dan layanan. Mahasiswa terlibat dalam proses pengolahan koleksi sekaligus mendampingi kegiatan membaca. Pengalaman tersebut mengembangkan keterampilan ketelitian, pencatatan, pengelompokan informasi, komunikasi, kerja sama, dan penyesuaian terhadap kendala operasional. Hal ini memperlihatkan bahwa kompetensi di bidang perpustakaan mencakup aspek teknis pengolahan informasi sekaligus kemampuan memberikan layanan yang berorientasi pada kebutuhan pemustaka.

Dari sisi pengembangan program, terdapat beberapa hal yang dapat ditindaklanjuti. Pertama, perpustakaan dapat menyiapkan prosedur pencatatan bibliografi untuk buku dengan informasi yang tidak lengkap. Kedua, perlu dilakukan pemeriksaan berkala terhadap komputer dan jaringan agar penginputan data tidak terhambat. Ketiga, kegiatan literasi dapat dijadwalkan secara konsisten dan dikembangkan dengan pilihan bacaan yang bervariasi. Keempat, evaluasi program sebaiknya tidak hanya menghitung jumlah peserta, tetapi juga mencatat frekuensi kunjungan, peminjaman, jenis bacaan yang dipilih, dan tanggapan siswa.

Kesimpulan

Pelaksanaan PKL di Perpustakaan As Shomad SMP Islam Al Azhar 24 Makassar memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam kegiatan pengelolaan bahan pustaka dan pendampingan literasi membaca. Pengolahan koleksi mencakup registrasi buku, deskripsi bibliografi, penentuan klasifikasi dan tajuk subjek, pelabelan, penataan, serta penginputan data. Berdasarkan catatan empat pekan, realisasi registrasi mencapai 200 buku dari target 160 buku, sedangkan deskripsi bibliografi mencapai 120 buku dari target 80 buku.

Gerakan Literasi Baca dilaksanakan selama empat pekan dengan jumlah partisipasi berturut-turut 19, 25, 19, dan 17 siswa, sehingga total akumulasi keikutsertaan mencapai 80. Pelaksanaan kegiatan menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu, perbedaan minat baca, ketidakkonsistenan keikutsertaan siswa, informasi bibliografi yang tidak lengkap, serta gangguan jaringan dan komputer. Kegiatan ini mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan

sebagai ruang membaca dan sumber belajar, sekaligus menjadi sarana penerapan keterampilan kepustakawanan mahasiswa.

Berdasarkan keterbatasan data, artikel ini belum dapat menyatakan adanya peningkatan minat baca siswa secara terukur. Kegiatan berikutnya disarankan menggunakan evaluasi yang lebih sistematis, seperti pencatatan kunjungan dan peminjaman, angket minat baca, serta umpan balik siswa. Perpustakaan juga perlu menjaga kesinambungan program literasi, melengkapi sarana otomasi, dan mempertahankan ketelitian dalam pengolahan koleksi.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan As Shomad SMP Islam Al Azhar 24 Makassar. Pertama, kami menyampaikan terima kasih kepada pihak Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, khususnya Fakultas Adab dan Humaniora serta Jurusan Ilmu Perpustakaan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel ini. Selanjutnya, kami menyampaikan terima kasih kepada Kepala SMP Islam Al Azhar 24 Makassar beserta pengelola Perpustakaan As Shomad yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan selama kegiatan berlangsung. Kerja sama yang baik dari pihak sekolah dan pengelola perpustakaan sangat membantu kami dalam melaksanakan berbagai kegiatan, khususnya pengelolaan bahan pustaka dan Gerakan Literasi Baca. Kami juga berterima kasih kepada para guru, tenaga kependidikan, serta siswa yang telah berpartisipasi dan mendukung kelancaran program yang dilaksanakan. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa PKL atas kerja sama, dedikasi, dan kebersamaan selama kegiatan berlangsung. Berbagai bantuan dan pengalaman yang diperoleh menjadi hal berharga bagi kami dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan di bidang ilmu perpustakaan. Kami berharap kerja sama yang telah terjalin dapat terus memberikan manfaat bagi pengembangan perpustakaan sekolah dan peningkatan budaya literasi baca di masa mendatang.

Referensi

Aulia Putri, F. P., Nensilianti, & Usman. (2024). Implementasi program Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 1 Makassar. Journal of Applied Linguistics and Literature, 1(2), 94–106. https://journal.unm.ac.id/index.php/JALL/article/download/1248/1155/5150

Andayani, S., & Idham. (2024). Peningkatan literasi dan minat baca siswa SD melalui intervensi program PKM di SD Perkemas. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 140–153. https://doi.org/10.70900/jpkm.v2i2.76

Bafadal, I. (2015). *Pengelolaan perpustakaan sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Bajuri, D., & Sutika, L. (2025). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan

minat baca siswa di SMP Negeri 1 Cigasong. Jurnal Administrasi Publik Riset Inovatif, 2(1), 25–39. https://doi.org/10.31949/japri.v2i1.14913

Damanhuri, & Dewi, K. I. T. (2024). Perpustakaan sekolah dan minat baca siswa SD Al-Hikmah Surabaya. Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 12(2), 98–119. https://doi.org/10.61088/tadibi.v12i2.725

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah menengah pertama.* Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kamilia, I. D., Raharja, S., Bustari, M., & Widiyan, A. P. (2023). Manajemen perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMP N 1 Depok Sleman. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 11(2), 92–102. https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.84684

Liana, Selwen, P., & Wongso/Ong Cin Siu, M. (2025). Program gerakan literasi dan kualitas pelayanan perpustakaan sekolah terhadap minat membaca. Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer, 7(1), 20–29. https://doi.org/10.56325/jpbisk.v7i1.130

Musyidah, Sukirman, & Hidayati, D. (2023). Pemanfaatan sistem informasi manajemen perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMAN 1 Berau. JIMP: Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan, 3(1), 61–75. https://doi.org/10.12928/jimp.v3i1.9366

Ramadhani, D. N., & Sahidi. (2023). Sistem pengolahan bahan pustaka. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 12(1). https://doi.org/10.26418/jppk.v12i1.61495

Suliastianti, P., Ripai, A., & Salim, N. (2022). Pengaruh pengelolaan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen, 6(2). https://doi.org/10.24235/jiem.v6i2.11127

Suryana, F. I. F., Lahera, T., & Windayana, H. (2023). Pengelolaan layanan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa SD. Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 7(1). https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i1.1736

Syafitri, N., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa. Jurnal Basicedu, 6(4), 6218–6223. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3207

Siregar, A. R., & Atmazaki. (2024). Implementasi gerakan literasi baca-tulis di SMP Negeri 43 Padang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(3), 39845–39852. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/19760

Wulandari, T., & Haryadi. (2020). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca dan keterampilan membaca siswa SMA N 1 Purworejo. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(2). https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i2.42142